

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Zaman yang serba canggih ini sangat memberikan kemajuan-kemajuan yang sangat signifikan terhadap kecanggihan teknologi, apalagi seiring berkembangnya zaman semakin maju pula digitalisasinya. Sehingga menyebabkan seluruh kegiatan bisa dilakukan hanya dengan menggunakan ketukan jari seperti, belanja kebutuhan bisa langsung pesan online, butuh antar jemput tinggal klik aplikasi langsung bisa mendapatkan apa yang kita inginkan. Menurut dataindonesia.id pengguna media sosial aktif di Indonesia sebanyak 167 juta pada tahun 2023, jumlah tersebut setara dengan 60,4 dari populasi dalam negeri. Jika difokuskan kedalam satu platform media tiktok data pengguna aplikasi ini berjumlah 106,52 juta orang pada bulan oktober 2023, hal ini diungkapkan karena sudah meningkat 6,74% yang menggunakan platform tersebut. (Dimas Dn, 2023, hal. 1-10)

Data tersebut mempermudah kita untuk mengetahui bahwa media sosial TikTok itu lebih cepat meluas ke seluruh dunia, karena media sangat memberi kemudahan untuk melancarkan apapun pekerjaan anda serta mudah tersebarluaskan karena media itu utamanya menggunakan waktu, dan jam tayang, salah satunya cara memanfaatkan media TikTok ini yaitu berdakwah atau menyiarkan agama. Yang mana awal mula Islam itu ada karena disebarkan melalui lisan, meskipun metode ini sangat mudah tentu sangat banyak rintangan yang harus dilalui. Tanpa kita berdiri didepan mimbar, memegang mikrofon, menghadap masyarakat luas, kita sudah bisa menggunakan salah satu platform media yang bisa membantu kita untuk melancarkan dakwah kita seperti, TikTok, Instagram, Youtube, Facebook dan tentunya masih banyak lagi. Masalah ini membuat kita benar-benar harus bisa memanfaatkan media dengan benar dan cermat tanpa menyalahgunakan penggunaan media tersebut. Tentunya juga banyak sekali tata cara alternatif untuk memudahkan kita berbagi pengalaman, ilmu, sharing, sekaligus

berdakwah. Namun harus benar-benar menentukan topik pembahasan apa yang akan dilanjutkan.

Selain hal itu tak lupa menurut (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia dakwah merupakan sebuah penyiaran yang mana makna penyiaran itu sangatlah luas, salah satunya penyiaran itu merupakan bagaimana cara mengembangkan atau membagikan sebuah ilmu kepada masyarakat, seruan untuk mengajak, mempelajari sekaligus mengamalkan ajaran yang sudah dipelajari. Dan Islam ini juga termasuk ajaran yang sangat berkembang di masyarakatnya. Jika dikaitkan dengan dakwah maka makna Dakwah yaitu menyeru, mengajak, memanggil.

Kegiatan ini dapat memberikan fokus dalam cara penyampaiannya kepada penonton, tentu ada poin terpenting dalam penyampaian dakwah yaitu nilai dakwah dan bagaimana cara penyampaiannya, karena berhasil tidaknya sebuah pesan dakwah akan dinilai dari bagaimana cara menyampaikannya. Seperti pernyataan ini yang saya ambil dari kutipan Aliyudin “strategi dakwah menurut Al-Qur’an” yang mana strategi dakwah merupakan suatu upaya untuk mencapai sebuah tujuan yang diinginkan dari adanya dakwah itu sendiri. Tujuan adanya dakwah Islam itu untuk memerintahkan perkara yang ma’ruf dan menjauhi perkara yang munkar. (Aliyudin, 2010, hal. 1007-1022)

Berdakwah dengan memanfaatkan media sosial merupakan sebuah inovasi baru, tentu akan membantu para dai sehingga bisa melebarkan sayap secara leluasa dan cepat. Akan tetapi tak lupa akan adanya tantangan dan kesempatan untuk mengembangkan serta meluaskan cakrawala dakwah islamiyah. (Abdullah, 2002, hal. 44) Kesempatan yang dimaksud dalam hal ini merupakan bagaimana setiap orang pasti bisa memanfaatkan social media dengan benar.

Media sosial bisa dikatakan bahwa suatu solusi untuk pengembangan dakwah sebagai media dakwah saat ini. Dari beragam platform media yang paling dinilai efektivitas untuk dakwah yakni media sosial TikTok, karena platform ini sudah pasti trend dan sering digunakan oleh semua kalangan, tidak hanya seorang kreator yang dituntut untuk memberikan strategi konsep

konten yang akan ditayangkan, akan tetapi seorang dai juga harus melebihi seorang konten kreator, karena selain bahasanya yang cukup detail, rinci, dan jelas. Sehingga sangat mudah untuk dipahami, dan diterapkan didalam dunia sehari-hari mereka bagi yang menonton.

Platform TikTok juga memiliki berbagai fitur didalamnya sehingga setiap video itu tidak harus menunggu yang suka banyak baru mendapatkan komentar dari orang lain, disini tidak setiap video akan masuk beranda setiap pengguna akan tetapi yang masuk dalam beranda yakni unggahan video secara acak. Maka postingan tersebut akan naik dan lebih banyak ditonton oleh orang lain, sehingga bisa menginternalisasikan pesan dakwah yang telah disampaikan dalam sebuah cuplikan video seorang dai tersebut kepada kehidupan sehari-hari.

Peneliti mengangkat salah satu akun TikTok dari seorang putra kecil yang sangat pandai berbicara dan mengolah berbagai kata indah, sehingga mudah dipahami oleh kalangan masyarakat yang melihatnya yakni akun @mutiatreza yang mana parenting dari orang tuanya membuat anak sekecil acen, sudah pandai menjelaskan, yang mana Acen ini masih berumur 3 tahun, berbagai tema yang telah disampaikan, yang telah di didik dan dibentuk oleh kedua orangtuanya dengan baik. Tentu tak lupa umma acen sebelum media sosial TikTok trend di kalangan masyarakat, umma acen sudah mengepakkan sayapnya di media sosial lainnya seperti Intagram, dan Youtube.

Eksistensi Acen dan ummanya sangat dikenali di kalangan masyarakat TikTok. Hal tersebut bisa dilihat dari berapa banyak like dan pengikut dari akun tersebut. Pengikutnya 985.2 rb sedangkan likenya mencapai 22 jt. dari 147 tayangan ditahun 2022 - 2024. Konten seperti ini harus di apresiasi karena sudah menumbuhkan rasa cinta kita kepada Islam dan Rasullullah karena sudah bisa memahami dan menceritakan berbagai macam kisah terdahulu yang belum tentu anak-anak lain bisa melakukannya.

Penelitian ini menurut paparan narasi diatas akan menggunakan judul **“Pesan Dakwah Melalui Media Sosial TikTok : Studi Analisis Isi Pada Video Akun Milik @mutiatreza”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

- 1.2.1 Bagaimana pesan dakwah yang disampaikan pada video konten tiktok akun milik @mutiatreza?

1.3 Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini peneliti tentu memiliki tujuan yang sangat positif bagi peneliti maupun pembaca. Tujuan adanya penelitian ini yaitu:

- 1.3.1 Untuk mengetahui pesan dakwah melalui media sosial tiktok akun milik @mutiatreza.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat penelitian praktis penelitian yang saya buat ini sangat diharapkan agar bisa mudah untuk saling berbagi dan menambah khazanah baru, khususnya dalam kajian ilmu yang disampaikan.

1.4.2 Manfaat penelitian teoritis penelitian ini sangat diharapkan agar bisa berguna dan bermanfaat untuk yang membacanya, sekaligus bisa menggunakan media sosial supaya memiliki pandangan baru bagi penggiat dai yang mana harus mengedukasi untuk orang lain.

1.5 Metode Penelitian

1.5.1 Jenis Penelitian

Peneliti akan menggunakan jenis metode penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan analisis isi, bisa disebut sebagai *Content Analysis*, yang mana metode tersebut mengkaji pesan-pesan dalam media atau konten yang akan menghasilkan sebuah kesimpulan dari kandungan isi, tema dan lain sebagainya didalam sebuah konten tersebut. Metode kualitatif juga digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam dan juga suatu data yang mengandung makna, makna sendiri merupakan data yang sesungguhnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang ada, oleh karena itu, penelitian kualitatif sangat tidak menekankan pada generalisasi, akan tetapi lebih menekankan pada makna. (Tania, 2019, hal. 54-58)

Dari beberapa penulis memperluas berbagai penelitian deskriptif untuk segala penelitian, selain dari penelitian historis ataupun eksperimental. Mereka juga menyebut metode yang menggunakan deskriptif itu merupakan penelitian survey dan penelitian observasional. (Hasanah, 2017, hal. 21-46)

Kaitannya peneliti menggunakan metode analisis isi, yakni memiliki tujuan untuk memberikan paparan secara detail dari objek yang diteliti oleh peneliti. Yaitu mengenai isi pesan dakwah yang diunggah di akun TikTok @mutiatreza selama kurun waktu bulan Januari - Februari 2024.

1.5.2 Prosedur Penelitian

Adapun beberapa langkah-langkah yang digunakan untuk penelitian ini untuk tahap awal sebelum melakukan penelitian terhadap akun tersebut kita melakukan pemetaan terhadap apa yang telah dilihat dan didengar oleh peneliti, dengan mengklarifikasikan data-data yang relevan dengan analisis isi pesan dakwah @mutiatreza, melalui penelitian terdahulu setelah pengumpulan informasi dirasa sudah cukup maka peneliti langsung membuka aplikasi TikTok untuk mensearch nama akun yang dicari, lalu sebelum mulai memilah video atau konten guna untuk menganalisis beberapa video yang telah diunggah oleh akun tiktok tersebut. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung yakni dengan mengunjungi profil akun TikTok @mutiatreza. Setelah mengamati peneliti akan mencatat data yang telah didapatkan yang mana akan digunakan untuk menganalisis konten yang sudah di pilih, dan tahap selanjutnya, peneliti mencari data yang akan diteliti, peneliti juga mencari rujukan untuk mempermudah mengklasifikasikan tema pesan dakwah tersebut seperti google scholar, perpustakaan, jurnal online, atau artikel ilmiah lainnya. Karena banyak sekali menurut para tokoh yang nantinya akan dijabarkan Kembali oleh peneliti dengan gaya bahasanya sendiri, setelah itu peneliti akan melihat video konten yang sudah diunggah

sesuai kurun waktu yang ditentukan, yang mana dalam unggahan tersebut terdapat 18 tayangan. Akan tetapi peneliti akan mengambil beberapa video untuk memenuhi penelitian ini. Tempat yang digunakan peneliti untuk meneliti yakni melalui media sosial TikTok pada akun @mutiatreza. Dan peneliti membatasi video yang di analisis yakni selama kurun waktu bulan Januari - Februari 2024.

1.5.3 Teknik dan Instrument Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat bantuan yang tujuannya untuk membantu peneliti agar lebih mudah meneliti, sehingga dalam pengumpulan data bisa lebih sistematis dan tidak membingungkan.

Untuk meneliti adapun alat-alat yang digunakan yaitu :

- A.) Teknik Dokumenter disebut juga teknik dokumentasi. Artinya, suatu teknik pengumpulan data penelitian dari sekumpulan dokumen, seperti informasi yang terdokumentasi dalam bentuk dokumen atau dokumen rekaman. Dalam hal ini, buku Ilmu Dakwah menjadi salah satu buku pendukung penelitian tersebut, begitu pula dengan foto dan video akun TikTok @mutiatreza. Menurut Sugiono, ia mengutarakan pendapatnya terkait dokumen yang mencatat peristiwa masa lalu. Dokumen dapat berupa tulisan pribadi, gambar, karya monumental, dan lain-lain.
- B.) Data online adalah data yang diperoleh melalui pencarian di Internet untuk mengakses alamat atau situs web tertentu, atau untuk mengakses jurnal elektronik atau buku elektronik. Data online dapat diakses dengan cara diunduh atau diperoleh dalam format tertulis yang sesuai untuk setiap penelitian.
- C.) Observasi adalah cara atau metode menganalisis kebiasaan dan perilaku secara terstruktur dengan melihat dan mengamati subjek secara langsung. Observasi digunakan untuk memahami permasalahan seputar pelaku atau sumber. Observasi dapat berlangsung dimanapun dan kapanpun sehingga di perpustakaan peneliti dapat memperoleh data dan informasi tentang pokok

bahasan melalui buku dan representasi visual lainnya. Observasi ini dapat dipahami sebagai suatu teknik pengumpulan data atau metode pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti mengamati unggahan video pada akun TikTok @mutiatreza untuk memahami konten dan tanggapan pengikutnya.

1.5.4 Teknik Analisis Data

Setelah data sudah terkumpul semua, selanjutnya peneliti akan mengolah data untuk segera di analisa yang mana sesuai dengan yang sudah dipaparkan di rumusan masalah. Setelah itu data yang sudah dikumpulkan akan diklasifikasikan sesuai dengan sub bab masing-masing untuk di analisis dan pencermatan data sesuai dengan fungsinya atau isi dan maknanya, data yang dikumpulkan tidak ada artinya kecuali jika dianalisis dan diinterpretasikan dengan benar. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti menggunakan analisis isi. Penelitian dengan menggunakan analisis isi berfokus pada karakteristik bahasa sebagai komunikasi dengan anotasi isi dan makna kontekstual teks. Tujuan analisis data adalah menyaring, mengorganisasikan, dan menjelaskan data yang masuk agar dapat dipahami apa itu data. (Azmi & Fauzi , 2022, p. 107/110)

Selanjutnya mengklasifikasikan data dari video akun TikTok yang telah diunggah dibulan Januari – Februari 2024 yang diambil secara acak yang mana sesuai dengan rumusan masalah penelitian untuk mengetahui tanggapan dari followers pada video konten TikTok akun milik @mutiatreza, kemudian data dianalisis dengan metode penelitian kualitatif deksriptif dengan pendekatan analisis isi. Yakni data yang sudah terkumpul, yang mana lebih dari kata-kata atau gambar bahkan bukan angka, analisis data yang sudah dikumpulkan, kemudian dapat di paparkan secara deksriptif dalam bentuk uraian.